

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan akhlak al karimah Santri di Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren Ibnu Athaillah sudah berjalan dengan baik, santri selalu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh ustadzah yang mengarahkan kepada akhlak al karimah, seperti: mujahadah, khitobah, maulid habsyi, dan sebagainya. Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren dalam pembentukan akhlak al karimah santri didorong dengan beberapa upaya yaitu sebagai berikut:
 - a. Metode Pembiasaan
 - b. Metode Keteladanan
 - c. Metode Pemberian Ganjaran
 - d. Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh ustadzah
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan akhlak al karimah santri di Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren Ibnu Athaillah sebagai berikut:
 - a. Faktor Intern
 - 1) Hati Nurani

- 2) Pembiasaan
- b. Faktor Ekstern
 - 1) Lingkungan
 - 2) Keluarga

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat disampaikan saran kepada:

1. Sekolah

Dalam pembentukan akhlak al karimah Madrasah diharapkan untuk berperan aktif lagi dalam pembentukan akhlak alkarimah santri, baik pengasuh asrama maupun staf pengajar. Kemudian kembangkan terus segala potensi dalam membentuk akhlak alkarimah santri, tingkatkan potensi yang telah dicapai sebagai suatu wujud kesungguhan Madrasah Ibtidaiyah dalam menjalankan fungsi dan kewajibannya yakni mencetak generasi muda yang berilmu tinggi, berkualitas, berpengetahuan, berakhlak al karimah, taqwa kepada Allah Swt, serta fasih dan hafal beberapa juz Al-Qur'an.

2. Guru

Untuk Guru bahwa melihat adanya permasalahan dalam upaya pembentukan akhlak al karimah santri agar lebih memperhatikan dan meningkatkan pengawasan terhadap santri karena mereka adalah generasi wanita penerus masa-masa yang akan datang.

3. Santri

Di himbau kepada seluruh santri agar dapat lebih menghormati para pengasuh, tenaga pendidik, dan pengurus. Kemudian lebih selektif dalam memilih teman agar tidak terjerumus pengaruh buruk dari teman. Dan lebih disiplin lagi dilingkungan pondok pesantren.